

**PERAN JAMA'AH SHODIR DALAM PERUBAHAN  
SOSIAL KEAGAMAAN DI DUSUN II DESA  
TAMAN FAJAR KECAMATAN PURBOLINGGO  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosiologi Agama (S.Sos) Dalam Ilmu  
Ushuluddin Dan Studi Agama

**Oleh**

**IKA FATMAWATI**

**NPM : 1931090093**

**Program Studi Sosiologi Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**PERAN JAMA'AH SHODIR DALAM PERUBAHAN  
SOSIAL KEAGAMAAN DI DUSUN II DESA  
TAMAN FAJAR KECAMATAN PURBOLINGGO  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosiologi Agama (S.Sos) Dalam Ilmu  
Ushuluddin Dan Studi Agama

**Oleh**

**IKA FATMAWATI**

**NPM : 1931090093**

**Program Studi Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos**

**Pembimbing II : Luthfi Salim, M. Sosio**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Jama'ah shodir merupakan lembaga non formal yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah untuk menambah pengetahuan keagamaan masyarakat agar memiliki kehidupan sosial keagamaan yang lebih baik lagi. Peran Jama'ah shodir dalam membina keagamaan masyarakat agar lebih bertakwa kepada Allah SWT, pembinaan yang dilakukan jama'ah shodir dalam upaya memberikan pengajaran agama islam bagi masyarakat terutama anak-anak, remaja, dan bapak-bapak di Dusun II Desa Taman Fajar. Pembinaan keagamaan bagi masyarakat akan menciptakan perubahan sosial keagamaan yang akan berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat, karena perubahan sosial keagamaan melalui kegiatan sosial keagamaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat menunjang kehidupan bermasyarakat saat sekarang ini, didasarkan pada fenomena kehidupan masyarakat khususnya kalangan anak-anak dan remaja yang semakin jauh dari kegiatan-kegiatan keagamaan. Oleh karena itu penulis meneliti tentang perubahan sosial keagamaan melalui program kegiatan keagamaan jama'ah shodir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Jama'ah Shodir Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar? dan bagaimana Peran Jama'ah Shodir Dalam Merubah Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana Startegi Jama'ah Shodir Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Dan Untuk Mengetahui Peran Jama'ah Shodir Dalam Merubah Kehidupan Sosial Keagamaan Di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*) serta menggunakan pendekatan sosiologis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dimana peneliti mengamati secara langsung di lapangan, wawancara yang dimana peneliti berkomunikasi secara verbal dalam

bentuk percakapan untuk memperoleh informasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum deskripsi lokasi penelitian. Dalam wawancara yang digunakan kepada informan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan dokumentasi yang didapatkan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan jama'ah shodir. Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial Peter L Berger yang didalamnya mengedepankan dialektika dalam melihat hubungan yang dialami oleh manusia yang dikenal dengan eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan jama'ah shodir dengan memberikan pembinaan keagamaan, meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota jama'ahnya, melaksanakan hubungan interalisasi antara pengurus dengan anggotanya, memelihara sikap dan perilaku aktivis, meningkatkan kegiatan sosial terhadap masyarakat, mengembangkan jenis-jenis aktivitas sama'ah shodir dan menyediakan sarana pra sarana yang mendukung. Strategi yang dilakukan jama'ah shodir merupakan strategi yang baik dan matang terhadap meningkatkan kegiatan sosial keagamaan masyarakat. dan proses konstruksi sosial masyarakat dari Peter L Berger terhadap Peran Jama'ah Shodir dalam perubahan sosial keagamaan dengan kegiatan sosial keagamaan, dimana proses tersebut berupa proses *eksternalisasi* yang merupakan proses adaptasi jama'ah shodir dalam menyebarkan ajaran keagamaan dalam masyarakat, lalu terdapat juga proases *objektivasi* dimana masyarkat memiliki kesadaran akan pentingnya pemahaman ajaran agama dalam kehidupan seharai-hari, dan proses yang terakhir yaitu *internalisasi* dimana pada proses ini jama'ah shodir sebagai pelaku perubahan sosial keagamaan memposisikan dirinya di dalam masyarakat yang kurang tertarik dengan kegiatan yang mengajarkan ajaran keagamaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan jama'ah shodir di Dusun II Desa Taman Fajar telah membawa perubahan dalam masyarakat dimana jama'ah shodir sebagai aktor perubahan sosial keagamaan.

**Kata Kunci:** *Perubahan Sosial Keagamaan, Jama'ah Shodir, Strategi.*

## ABSTRACT

*Jama'ah shodir is a non-formal institution formed by the community as a forum to increase the community's religious knowledge in order to have a better social and religious life. The role of the Shodir Jama'ah in developing the religious community to be more devoted to Allah SWT, the guidance carried out by the Shodir Jama'ah is in an effort to provide Islamic religious teaching for the community, especially children, teenagers and fathers in Hamlet II, Taman Fajar Village. Religious formation for the community will create socio-religious changes that will influence the order of community life, because social-religious change through social-religious activities is one of the activities that really supports social life today, based on the phenomenon of community life, especially among children and teenagers, increasingly distant from religious activities. Therefore, the author researches socio-religious change through the congregational shodir religious activity program. The formulation of the problem in this research is what is the Jama'ah Shodir Strategy in Increasing Social Religious Activities in Dusun II, Taman Fajar Village? and what is the role of the Shodir congregation in changing the socio-religious life of the community in Dusun II, Taman Fajar Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency? The purpose of this research is to find out how the Jama'ah Shodir strategy is in increasing religious activities in Dusun II, Taman Fajar Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency and to find out the role of Jama'ah Shodir in Changing Religious Social Life in Dusun II, Taman Fajar Village, Purbolinggo District, Regency. East Lampung.*

*The method used in this thesis is qualitative with field research and uses a sociological approach. Data collection methods in this research are observation where the researcher observes directly in the field, interviews where the researcher communicates verbally in the form of conversation to obtain information and documentation which aims to obtain a general description of the research location. In the interviews used with informants, purposive sampling techniques were used, and documentation was obtained from the activities carried out by the shodir congregation. The theory used to analyze this research is Peter L Berger's social construction theory which prioritizes dialectics in looking at the relationships experienced by humans, known as externalization, objectivation and internalization.*

*The results of this research show that the strategy carried out by the shodir congregation is to provide religious guidance, improve the quality and quantity of members of the congregation, implement an internalization relationship between the management and its members, maintain activist attitudes and behavior, increase social activities towards the community, develop various types of shodir sama'ah activities and providing supporting infrastructure. The strategy carried out by the shodir congregation is a good and mature strategy to increase the social and religious activities of the community. and the process of social construction of society from Peter L Berger regarding the role of the Jama'ah Shodir in socio-religious change with social religious activities, where the process is in the form of an externalization process which is a process of adaptation of the Jama'ah Shodir in spreading religious teachings in society, then there is also an objectivation process where the community has awareness of the importance of understanding religious teachings in daily life, and the final process is internalization where in this process the shodir congregation as actors of social religious change positions themselves in a society that is less interested in activities that teach religious teachings. This shows that the existence of the shodir congregation in Dusun II Taman Fajar Village has brought about changes in society where the shodir congregation is an actor of socio-religious change.*

**Keywords:** *Social Religious Change, Jama'ah Shodir, Strategy.*

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Fatmawati  
NPM : 1931090093  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“PERAN JAMA’AH SHODIR DALAM PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DUSUN II DESA TAMAN FAJAR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”** adalah benar-benar merupakan karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sumber rujukan di dalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Bandar Lampung, 10 September 2023  
Yang Membuat Pernyataan

  
**fatmawati**

1931090093





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Peran Jama'ah Shodir dalam Perubahan Sosial  
Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar  
Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung  
Timur.  
Nama : Ika Fatmawati  
NPM : 1931090093  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I**

  
**Luthfi Salim, M.Sosio**

**NIP. 197308291998031003**

**NIDN. 2009069601**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

  
**Ellya Rosana, S.Sos., MH**

**NIP. 197412231999032002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PERAN JAMA’AH SHODIR DALAM PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DUSUN II DESA TAMAN FAJAR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**. Disusun oleh : **Ika Fatmawati, NPM : 1931090093, Program Studi Sosiologi Agama**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**. Pada Hari /Tanggal: **Senin 20 November 2023**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Ellya Rosana, S.Sos.,MH**

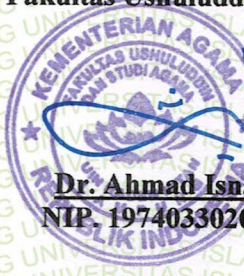
**Sekretaris : Faisal Adnan Reza, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

**Penguji Utama : Dr. Muslimin, MA**

**Penguji Pendamping I : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I**

**Penguji Pendamping II : Luthfi Salim, M.Sosio**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isnaeni, MA  
NIP. 197403302000031001**

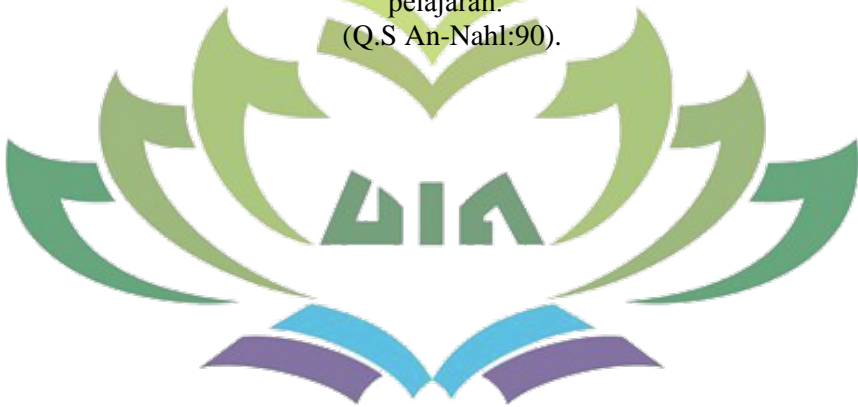
## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾



“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

(Q.S An-Nahl:90).



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan Rasa Syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang, bapak Musodir dan Ibu Sumarmi, yang tiada henti-hentinya selalu memberikan kasih sayanag, motivasi dan cinta kepada saya, orang hebat yang menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dan kerasnya dunia. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan dan selalu menjadi *Support system* terbaik bagi saya. Jadi bagaimana bisa saya mengeluh tentang kerasnya dunia sedangkan orang tua saya masih menjadikan saya sebagai putri kecilnya, selalu mendukung dan memenuhi semua keinginan, kebutuhan, materi, tenaga, dukungan kasih sayang yang tiada habisnya. Berkat do'a dan dukungan bapak & ibu ika bisa berada di titik ini, maka tugas akhir ini adalah persembahan kecil yang kuberikan kepada bapak dan ibu.
2. Adikku tercinta Renita Amelia, terimakasih telah memberi dukungan, do'a dan kasih sayang yang telah diberikan, serta segala waktu yang telah diluangkan untuk memberikan semangat dan kesenangan ditengah penyusunan tugas akhir ini.
3. Kepada Nenek saya tercinta dan tersayang Muti (Almh), yang sebelumnya selalu memberikan *Support System*, memberikan do'a untuk kesuksesan pendidikan saya hingga saya berada di titik ini, selalu memberikan dorongan dan dukungan semangat, serta mengharapakan cucunya menyelesaikan studinya sebelum beliau berpulang, namun gagal hingga beliau berpulang ke Rahmatullah beberapa bulan sebelum cucunya menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak sepupu saya tersayang apt. Suci Wulandari, S.Farm., M.K.M., M.Farm dan Keluarga besar saya yang selalu memberi

- do'a, motivasi, dukungan, bantuan, nasihat, dan kasih sayang.
5. Partner saya Rizqi Angga Saputra terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi dalam penelitian skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi. Semoga Allah selalu memberi kemudahan dan keberkahan dalam segala hal termasuk dalam menyusun tugas akhir.





## RIWAYAT HIDUP

Ika Fatmawati, Lahir di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 04 Maret 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Musodir dan Ibu Sumarmi.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari TK PKK 1 Taman Fajar, setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar SD N 2 Taman Fajar lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama SMP N 1 Purbolinggo lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA N 1 Purbolinggo lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta mendaftarkan diri ke jenjang strata (S1) serta terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Sosiologi Agama.

Pada tahun 2021 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan Daring (PKL-DR) dan pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN-DR) di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang penulis dapatkan dari kegiatan PKL dan KKN, semoga pengalaman dan pengetahuan yang penulis dapatkan bisa diterapkan di kemudian hari.

Bandar Lampung, 25 September 2023

**Ika Fatmawati**  
**NPM. 1931090093**



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran Jama'ah Shodir dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Sholawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, pada kesempatan yang bahagia ini penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Idrus Ruslan, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah serta selalu memberi semangat agar penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Sekertaris Program Studi Sosiologi Agama yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dengan ikhlas sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Luthfi Salim, M.Sosio selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan bimbingan, serta memberi motivasi dan dukungan penulis

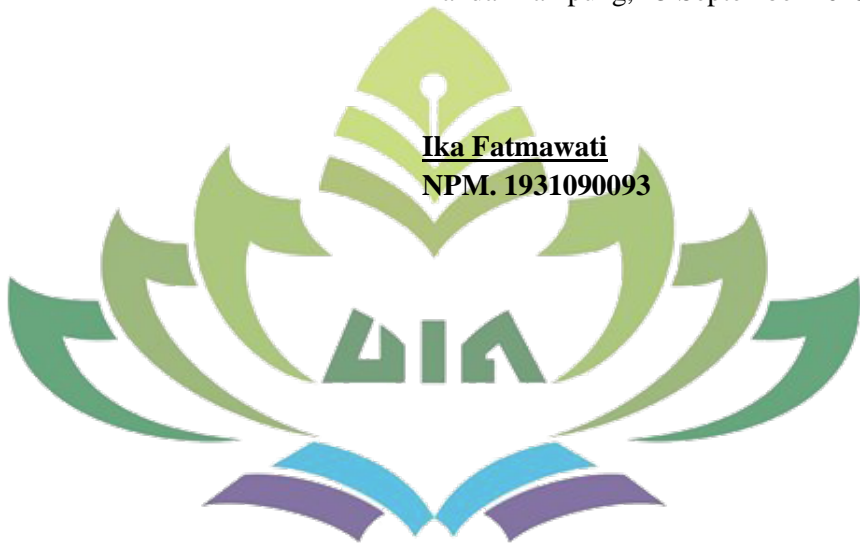
dengan ikhlas selama proses penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini selesai.

7. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajarannya.
9. Kepada Ketua, Pengurus, Anggota Jama'ah Shodir, Kepala Desa beserta Jajarannya serta warga desa yang telah membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan Penelitian di Dusun II Desa Taman Fajar.
10. Kepala Desa Karang Anyar beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
11. Bapak, Ibu, Adik dan Keluarga Besar yang telah memberikan semangat, dukungan, do'a, dan motivasi selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sahabat saya Sipaling Sirkel Naini Kurniawati, Putri Linda Okfriyani, dan Suci Atika Putri, terimakasih sudah berjuang bersama selama kuliah, memberi semangat, motivasi, dukungan, bantuan, tenaga dan telah menjadi bagian sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk Sahabat dekatku semasa kuliah Devya Juanda Pradita, Yufita Dewi Susanda S.Pd, Aulia Amrina Rosada, Dyah Putri Yorizqi, dan Anggia Susanti yang telah memberi semangat dan dukungan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Untuk teman-teman seperjuangan Prodi Sosiologi Agama angkatan 2019, keluarga besar Socialbeings A, teman-teman KKN dan teman-teman dekatku semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih semoga amal baik semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta.
15. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna serta banyak kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi Agama, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

*Wassalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh*

Bandar Lampung, 25 September 2023



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT .....	v
HALAMAN ORISINALITAS .....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	viii
HALAMAN PENGESAHAN .....	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xiii
RIWAYAT HIDUP .....	xv
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	15
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	27

### BAB II : LANDASAN TEORI

A. Peran .....	31
1. Pengertian Peran.....	31
B. Sosial Keagamaan .....	35
1. Agama Dan Masyarakat.....	35
2. Perilaku Keagamaan .....	49
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Keagamaan .....	61
4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan .....	66
C. Perubahan Sosial Keagamaan .....	69
1. Pengertian Perubahan Sosial Keagamaan.....	69
2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Keagamaan .....	73
3. Faktor Penyebab Perubahan Sosial .....	77
4. Sosial Keagamaan .....	80
D. Strategi Perubahan Sosial Keagamaan .....	85
1. Konsep Strategi Perubahan Sosial .....	85
2. Langkah-Langkah Perubahan Sosial.....	89
E. Peter L Berger, Teori Konstruksi Sosial.....	95

**BAB III : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN DAN  
PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Desa Taman Fajar .....</b>	<b>111</b>
1. Sejarah Desa Taman Fajar .....	111
2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat .....	112
<b>B. Gambaran Umum Jama'ah Shodir .....</b>	<b>133</b>
1. Sejarah Jama'ah Shodir .....	133
2. Visi Dan Misi Jama'ah Shodir .....	138
3. Tujuan Kegiatan Jama'ah Shodir .....	139
4. Struktur Kepengurusan Jama'ah Shodir .....	143
5. Jumlah Anggota Jama'ah Shodir .....	147
6. Bentuk Kegiatan Jama'ah Shodir .....	148
7. Data Keadaan Sarana dan Pra sarana Jama'ah Shodir .....	159
<b>C. Aktivitas Jama'ah Shodir .....</b>	<b>160</b>
1. Kehidupan Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Jama'ah Shodir .....	160
2. Kehidupan Keagamaan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Jama'ah Shodir .....	169
<b>D. Bentuk Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat     Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan     Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .....</b>	<b>174</b>

**BAB IV : JAMA'AH SHODIR DALAM PERUBAHAN  
SOSIAL KEAGAMAAN**

<b>A. Strategi Jama'ah Shodir Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .....</b>	<b>187</b>
<b>B. Peran Jama'ah Shodir Dalam merubah kehidupan Sosial Keagamaan Di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .....</b>	<b>201</b>

**BAB V : PENUTUP**

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>227</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>228</b>

**DAFTAR PUSTAKA**



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Data Informan
2. Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
3. Lampiran 3 : SK Pembimbing
4. Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
5. Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian
6. Lampiran 6 : Dokumentasi Pendukung
7. Lampiran 7 : Lembar Turnitin



## DAFTAR TABEL

### Tabel

<b>1.1 Nama-Nama Kepala Desa.....</b>	<b>112</b>
<b>1.2 Jumlah Penduduk Desa Taman Fajar Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>113</b>
<b>1.3 Jumlah Penduduk Desa Taman Fajar Berdasarkan Mata Pencarian .....</b>	<b>114</b>
<b>1.4 Jumlah Penduduk Desa Taman Fajar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....</b>	<b>116</b>
<b>1.5 Penduduk Desa Taman Fajar Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan.....</b>	<b>119</b>
<b>1.6 Jumlah sarana peribadatan di desa taman Fajar kecamatan purbolingo.....</b>	<b>120</b>
<b>1.7 Jumlah Anggota Jama'ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar.....</b>	<b>147</b>
<b>1.8 Data Sarana dan Prasarana di Jama'ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar .....</b>	<b>159</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul pada skripsi ini adalah untuk menguraikan isinya agar memudahkan peneliti dan pembaca memahami pembahasan yang terkandung dalam judul skripsi. Berdasarkan penegasan judul, diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman mengenai arti nama beberapa konsep yang digunakan dalam skripsi ini. Judul skripsi penelitian ini adalah: “Peran Jama’ah Shodir dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”.

Peran adalah suatu aktivitas yang dilakukan atau dilakukan seseorang dalam suatu lembaga sosial, organisasi, atau komunitas. Peran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dijalankan atau dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan dan status sosial yang sama dalam masyarakat. Peran lembaga, organisasi atau komunitas dalam masyarakat mempengaruhi, ikut serta dan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya dan berkembangnya masyarakat.<sup>1</sup> Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dijalankan komunitas Jama’ah shodir yang memiliki sebuah pengaruh, turut andil dan berkontribusi dalam membantu melaksanakan dan merealisasikan segala program kegiatan yang bertujuan untuk perubahan sosial dan keagamaan pada masyarakat.

Jama’ah Shodir adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama dan membentuk sebuah komunitas di tengah-tengah masyarakat untuk membantu pemerintah desa dalam memberikan wadah bagi masyarakat dalam melaksanakan dan merealisasikan kegiatan keagamaan. Jama’ah shodir termasuk komunitas yang didirikan untuk memajukan dan memperkuat kreativitas anggota masyarakat

---

<sup>1</sup> Syamsir Torang, *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 86.

yang kurang dalam bidang keagamaan dengan menyediakan sumber daya untuk mendukung pendidikan agama islam pada masyarakat. Adanya kegiatan keagamaan di tengah masyarakat memberikan dampak positif agar masyarakat ikut berpartisipasi, berkontribusi dan memiliki kegiatan yang sistematis. Misi dan peran jama'ah shodir dalam masyarakat adalah sebagai wadah pembinaan dan pengembangan sikap spiritual dan pendidikan agama bagi anak-anak, remaja dan orang tua, dengan tujuan memberikan perubahan yang lebih baik lagi di bidang agama bagi masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar.<sup>2</sup>

Perubahan sosial keagamaan adalah perubahan struktur dan fungsi masyarakat yang menitikberatkan pada bidang sosial dan keagamaan atau kegiatan keagamaan. Perubahan sosial adalah perubahan pranata sosial yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai, sikap dan perilaku kelompok sosial.<sup>3</sup> Perubahan tersebut diakibatkan oleh cara berpikir, budaya, sumber daya manusia yang lebih baik, semangat sosial yang tinggi dan perubahan perilaku dari buruk menjadi lebih baik dan segala macam perubahan di berbagai bidang yang sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.<sup>4</sup> Perubahan sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang lingkupnya kecil menjadi sebuah aicon perubahan melalui aksi sosial yang menjadikan masyarakat mempunyai pola fikir yang lebih terbuka, berjiwa sosial tinggi antar masyarakat dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan non formal yang dimotori oleh jama'ah shodir. Bentuk kegiatan keagamaan yang telah dilakukan jama'ah shodir berupa pembelajaran keagamaan melalui pementasan kesenian islam, kajian rutin, pembacaan kitab berzanji,

---

<sup>2</sup> Bapak Musodir, "Pembina Jama'ah Shdoir", Wawancara, September 26, 2022.

<sup>3</sup> Maryani, Muhammad Qodri, Perubahan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, Kontekstualita : *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* , Vol. 29. No. 1, 2014, 53.

<sup>4</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Cet-45, (Jakarta: Rajawali, 2013), 263.

memberi santunan kepada orang yang sakit dan anak yatim piatu, pada anak-anak dan masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar dan kegiatan keagamaan lainnya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul proposal skripsi “ Peran Jama’ah Shodir dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur” adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melihat perubahan sosial keagamaan sebagai sebuah gerakan sosial yang lahir dari semangat keagamaan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Jama’ah Shodir Di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berkelompok serta membutuhkan tempat untuk berkomunikasi secara individu dalam kelompok dan memerlukan orang lain dalam aktivitasnya. Kelompok ini yang mengarah pada interaksi, komunikasi, pertukaran ide dan saling mempengaruhi antar anggota. Sehingga, terjalinnya hubungan pada manusia karena mereka saling bertemu dalam kehidupan setiap hari.<sup>5</sup> Kebutuhan ini mengharuskan setiap orang memenuhi kebutuhannya dengan cara hidup berkelompok dengan orang lain. Hal ini menciptakan kebutuhan akan teman, pekerjaan dan kebutuhan sosial lainnya. Hal ini didasarkan pada kesamaan ciri atau minat setiap orang sehingga membentuk kelompok sosial dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Terdapat ajaran dalam Al-Quran yang menunjukkan bagaimana manusia berinteraksi atau berhubungan dalam kehidupan, membentuk suatu kelompok antara individu satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu komunitas.

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Cet. V, (Jakarta: Kencana, 2011), 26.

<sup>6</sup> Dedi Hantono Dan Diananta Pramitasari, *Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik*, Dalam *Jurnal Nature*, Volume 5, Nomer 2, 2018, Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2018, 86.



Sehingga terciptalah interaksi sosial dan ikatan sosial tanpa didasarkan pada masyarakat itu sendiri.<sup>7</sup>

Firman Tuhan tentang manusia sebagai makhluk sosial terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ  
خَبِيرٌ

Artinya : *“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”*<sup>8</sup> (QS. al-Hujurat: 13)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan prinsip-prinsip dasar hubungan antarmanusia. Oleh karena itu ayat di atas menjelaskan bahwa manusia itu terdiri dari laki-laki dan perempuan, bersuku dan berbangsa, sehingga manusia saling mengenal, semakin kuat mengenal satu sama lain, maka semakin terbuka peluang untuk saling menguntungkan. Dalam kelompok perkenalan perlu saling mengambil hikmah dan pengalaman satu sama lain untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut Al-Qur'an manusia adalah makhluk sosial dan

<sup>7</sup> Siti Aisyah Chalik, *Filsafat Sosial Dalam Al-Qur'an, Dalam Jurnal Tafseer*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2015, Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2015, 1-3.

<sup>8</sup> Qs. Al-Hujurat Ayat 13.

keniscayaan baginya perlu hidup bermasyarakat.<sup>9</sup>

Manusia sebagai makhluk beragama (*homo religius*) adalah makhluk yang mempunyai perasaan dan kemampuan memahami serta mewakili nilai-nilai agama. Fitrah inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya serta mengangkat derajat kehormatan dan kemuliaan di mata Allah SWT. Jadi agama pasti mempunyai aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dipenuhi oleh setiap pemeluknya. Tugas dari semua itu adalah menghubungkan seseorang atau sekelompok manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan alam. Sebagai alat pengendali tingkah laku, agama merupakan pedoman dan arah seluruh kehidupan manusia di dunia ini, dan bagi laki-laki maupun perempuan, agama sangat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat.<sup>10</sup> Jadi agama pasti mempunyai aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dipenuhi oleh setiap pemeluknya. Tugas dari semua itu adalah menghubungkan seseorang atau sekelompok manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan alam. Sebagai alat pengendali tingkah laku, agama merupakan pedoman dan arah seluruh kehidupan manusia di dunia ini, dan bagi laki-laki maupun perempuan, agama sangat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat.<sup>11</sup>

Perubahan sosial merupakan perubahan suatu kelompok masyarakat yang menyangkut pola berpikir dan berperilaku pada suatu waktu tertentu.<sup>12</sup> Suatu kelompok masyarakat tidak sekedar bersifat statis, ia terus berkembang dan mengalami perubahan baik dalam situasi fungsional maupun bentuknya. Kelompok sosial dalam masyarakat ini merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua individu atau lebih yang mempunyai interaksi sosial yang cukup intens dan teratur,

---

<sup>9</sup> M. Quraish Sihab, *Wawasan Al-Qur'an* Cet. Xii ; (Bandung: Mizan, 2001), 320.

<sup>10</sup> Yusria Ningsih, *Kesehatan Mental*, (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2011), 70.

<sup>11</sup> Nuryadin, *Mental Hygiene (Pengembangan Kesehatan Mental Dalam Kajian Psikologi Dan Agama)*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), 133.

<sup>12</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Kencana, 2017), 5.

sehingga dapat terjadi pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu yang unik di antara individu-individu yang berinteraksi dengan unit sosial tersebut.<sup>13</sup> Karena perubahan dan perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak yang besar terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, juga dalam dimensi keagamaan. Saat ini banyak keluhan dari orang tua dan masyarakat yang bekerja di bidang keagamaan dan sosial, banyak anak-anak yang menginjak usia remaja bahkan orang dewasa yang sulit mengontrol konsumsi minuman beralkohol dan menimbulkan gangguan yang sangat meresahkan masyarakat. Perkembangan teknologi harus diimbangi dengan peningkatan keimanan dan ketaqwaan di masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan anak-anak sebagai anggota bangsa. Maka dapat dipastikan bahwa orang yang susah dikendalikan mengalami kesulitan dalam menghargai sebuah peraturan yang ada dalam masyarakat.<sup>14</sup> Perubahan tanpa landasan agama yang kuat berarti masyarakat belum memahami sepenuhnya konsep tujuan hidup yang sebenarnya, sehingga pengetahuan agama sangat mempengaruhi peran perubahan dalam masyarakat yang masih dipengaruhi oleh tradisi turun temurun. Menurut Zakiah Drajat, fungsi utama agama dalam kehidupan seseorang adalah sebagai pedoman hidup, membantu menghadapi kesulitan dan menenangkan pikiran.<sup>15</sup> Agama merupakan sumber akhlak yang mulia, sehingga salah satu cara menjaga akhlak dengan menggunakan prinsip-prinsip agama harus dilaksanakan, misalnya dengan beribadah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jama'ah shodir sendiri merupakan sebuah lembaga atau kelompok yang berada di Dusun II desa Taman Fajar yang diselenggarakan oleh masyarakat dari berbagai latar belakang dan tingkatan yang berbeda-beda. Jika dilihat dari strukturnya,

---

<sup>13</sup> Soerjono Soerkanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 54.

<sup>14</sup> Dessy Syofiyanti, *Teori Psikologi Agama* (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 67.

<sup>15</sup> Uswatun Khasanah, *Pasikologi Islam*, (Surabaya: CV. Kanaka Media, 2023), 99.

jama'ah shodir termasuk kedalam lembaga pendidikan islam diluar sekolah yang bersifat non formal. Keberadaan jama'ah shodir di dusun II Desa Taman Fajar bisa dibilang sangat berarti mengingat besarnya kontribusi mereka dalam mewujudkan akidah dan akhlak mulia serta memantapkan ilmu dan keterampilan jama'ah melalui kesenian Islam. Dalam konteks yang sama, jama'ah shodir juga dapat memajukan dan pengembangan beragama, dengan membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Jama'ah shodir di tengah masyarakat banyak menimbulkan perubahan, mulai dari koreksi setiap persepsi atau pandangan, koreksi terhadap hal-hal yang melenceng dari masyarakat, hingga meningkatnya solidaritas antar sesama jama'ah dan masyarakat.

Keberadaan jama'ah sho'dir di tengah-tengah masyarakat memberikan peran atau sumbangsih yang sangat besar bagi pemerintah desa dalam memberikan pendidikan nonformal sebagai tambahan pengetahuan keagamaan diluar sekolah bagi masyarakat. Karena, pada umumnya sebelum dibentuknya jama'ah shodir kondisi masyarakat terutama anak-anak dan remaja banyak melanggar norma-norma sosial seperti, merokok, mencuri, dan banyak remaja dan orang dewasa yang minum-minuman keras mengakibatkan mereka jauh dari agama maka jarang dari mereka yang beribadah di masjid, kurang berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan lainnya.<sup>16</sup> majelis yang dipadukan dengan kesenian sholawat merupakan pertunjukan sekaligus panduan bagi masyarakat. Dalam artian pertunjukan mengarah pada pembelajaran yang memerlukan nilai-nilai keislaman, sedangkan pengajaran mengacu pada kecenderungan untuk memasukkan nilai keindahan sebagai gambar dalam karya seni. Jadi, keberadaan jamaah Shodir tidak hanya sekedar pertunjukan saja, melainkan suatu kegiatan yang memerlukan pesan moral, sikap dan nilai-nilai keagamaan yang sakral, atau

---

<sup>16</sup> Kasianto, "Kepala Dusun II Desa Taman Fajar", Wawancara, Juni 16, 2023.

termasuk dalam kelompok kegiatan keagamaan yang mempunyai nilai atau refleksi keagamaan yang magis, tentang hidup aspek mental dan fisik suatu masyarakat, yang meliputi kepercayaan, adat istiadat, dan nilai-nilai budaya masyarakat tertentu.<sup>17</sup> Jama'ah shodir di dalam hati masyarakat merupakan wujud kesadaran batin yang perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan, nyatanya aktivitas jamaah shodir memberikan akses yang sangat besar terhadap pembinaan keagamaan. Menurut nilai-nilai agama, kegiatan keagamaan menumbuhkan kesadaran beragama melalui keimanan, mengisi kepribadian dengan budi pekerti yang baik. Pada kehidupan sosial masyarakat jama'ah shodir sangat baik dalam membina diri para anggota jama'ah serta masyarakat luas. Melalui kegiatan Jama'ah Shodir diharapkan dapat membentuk masyarakat yang teguh beragama dan berakhlak mulia dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini harus dilakukan mengingat pendidikan agama merupakan bagian terpenting dalam kehidupan seseorang. Agama merupakan landasan fundamental bagi pembentukan karakter Islam dan pengembangan kepribadian yang sempurna. Pendidikan agama diperlukan untuk menciptakan keseimbangan dalam kehidupan manusia. Keseimbangan tersebut adalah keseimbangan antara kehidupan pribadi dan sosial, materi dan spiritual, serta keyakinan (aqidah) dan nilai-nilai baik dan buruk (akhlak) yang mengantarkan manusia pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Salah satu upaya pembenahan yang dilakukan untuk perubahan yang lebih baik lagi yaitu pada semua aspek kehidupan masyarakat, terutama pada aspek keagamaan yang berkenaan dengan nilai-nilai agama melalui jama'ah shodir yaitu majelis sholawat, dakwah dan dzikir yang dikemas dengan kesenian islam. Nilai-nilai keagamaan harus ditegaskan secara artistik, karena masyarakat Indonesia adalah

---

<sup>17</sup> Radino, "Sholawat Dari Religi, Seni Hingga Edukasi", Seppektrum Pls, 1 2019, 45.



masyarakat yang religius, maka sudah sewajarnya agama menjadi landasan dalam bertindak dan berperilaku, karena peran agama bagi masyarakat adalah sebagai pedoman dalam kehidupan di dunia dan di akhirat sehingga manusia menjadi orang yang bertaqwa, beradab, dan manusiawi. Dengan adanya kerjasama antara pendidikan agama dan seni ini diharapkan dapat menjadi jembatan yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai kebaikan di masyarakat. Nilai-nilai yang disampaikan berupa nilai-nilai pendidikan agama dan dakwah yang dikolaborasikan dengan kesenian Islam yang dimaksud jama'ah shodir yaitu sebuah majelis sholawat dan dzikir yang diharapkan dapat membawa perubahan dibidang keagamaan dalam masyarakat. Dimana jama'ah shodir sendiri merupakan lembaga pendidikan nonformal di bidang agama untuk memenuhi misinya mengembangkan sistem nilai dan norma Islam. Penanaman aqidah dan akhlak yang mulia, memajukan ilmu dan ketrampilan jamaah, serta menghilangkan kebodohan umat Islam guna memperbanyak amalan agama serta memperoleh keridhaan dan keridhaan Allah SWT. Sementara itu, seni Islam merupakan ekspresi estetika Islam yang mempunyai fungsi integral dalam ibadah sebagai ritual keagamaan. Jika seni Islam bisa menjadi ibadah, tasbeih juga bisa menjadi puisi.

Peran Jamaah Shodir sendiri sebagai sarana pendidikan agama berkaitan dengan dakwah, dzikir dan doa yang dapat menggoncangkan jiwa atau hati serta menanamkan keimanan, ketakwaan, pertolongan, dorongan dan bimbingan pada diri masyarakat terutama bapak-bapak, anak-anak dan remaja untuk menciptakan ikatan sosial dengan baik. Oleh karena itu peran yang dijalankan jama'ah sodir dalam perubahan sosial keagamaan di dusun II desa taman fajar kecamatan purbolingo kabupaten lampung timur, Sebagai sebuah komunitas sosial kemasyarakatan yang sudah aktif mulai tahun 2018 menyampaikan nilai-nilai islami kepada anggota jama'ahnya dan masyarakat luas. Tidak hanya itu pengurus jama'ah shodir juga menyampaikan bahwa nilai-nilai ajaran

islam melalui sholawat yang diiringi dengan musik islami sehingga bisa menciptakan suasana yang religius bagi penikmatnya. Dalam setiap pementasan selalu mempublikasikan, mengajak, dan mengajarkan nilai-nilai edukatif yang tidak hanya bersifat normatif, melainkan bersifat aplikatif karena dalam menyampaikannya bersifat mendidik.<sup>18</sup> Menurut bapak Widodo selaku Sekertaris dan anggota jama'ah shodir mengemukakan bahwa jama'ah shodir ini memiliki peran penting dalam Perubahan yang terjadi di Dusun II Desa Taman Fajar, menyangkut segala macam perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang akan mempengaruhi sistem sosial, sikap dan pola pikir masyarakat. Dengan berjalannya waktu semakin berkembangnya jama'ah shodir ini membawa perubahan yang sangat signifikan di bidang keagamaan. Semakin banyak masyarakat yang tertarik dan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat, tidak hanya masyarakat Dusun II tetapi masyarakat dari luar desa.<sup>19</sup>

Perubahan sosial yang terjadi merupakan perubahan yang dikehendaki karena adanya rasa ketidak puasan masyarakat terhadap keadaan sosial keagamaan dalam lingkungan dan kehidupan mereka yang dianggap sebagai perubahan yang bisa memperbaiki tata nilai, norma, pola pikir dan perilaku pada masyarakat. Dalam hal ini jama'ah shodir dianggap mampu berperan dalam memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dikarenakan tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan hal-hal mengenai ajaran keagamaan bagi anggota jama'ahnya dan masyarakat yang mengikuti kegiatan jama'ah shodir yang sebelumnya minim akan akan pemahaman keagamaan. Sehingga dengan adanya jama'ah shodir ini masyarakat merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan rohani dan ilmu tentang keagamaan yang bisa mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam

---

<sup>18</sup> *Observasi*, "Jama'ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur", 14 Juni 2023.

<sup>19</sup> Widodo, *Wawancara Dengan Penulis*, Di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, September 27, 2022.

bidang sosial maupun bidang keagamaan pada masyarakat. Keberadaan jama'ah shodir ini membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, khususnya masyarakat dusun II. Apalagi yang menjadi anggota jama'ah shodir kaum bapak-bapak dan anak-anak serta remaja. Hal ini erat dengan kegiatan keagamaan dalam menyebarkan dakwah dengan kesenian islam dalam masyarakat, tidak hanya masyarakat dusun II tetapi masyarakat desa taman fajar dan sekitarnya. Kegiatan tersebut bukan hanya untuk kepentingan kehidupan anggota jama'ahnya saja, melainkan juga untuk masyarakat secara luas.

Sebelum adanya kegiatan jama'ah shodir di dusun II Desa Taman Fajar keadaan sosial keagamaan masyarakat cukup memprihatinkan, pernyataan ini dikemukakan oleh bapak juremi selaku tokoh agama di Dusun II Desa Taman Fajar, hal ini dapat dilihat dari kegiatan masyarakat yang dulunya masyarakat sangat sibuk bertani dan sering melalaikan kegiatan beribadah, karena kegiatan yang mereka lakukan selesai menjelang sore. Setelah mereka bekerja tidak jarang mereka kurang mengikuti kegiatan keagamaan, kadang dimalam hari hanya mengobrol dan menonton tv dirumah. Hal ini mereka lakukan karena masyarakat kurang memahami secara keseluruhan nilai-nilai agama, dan kurangnya masyarakat dalam menjalankan aktivitas keagamaan.<sup>20</sup> Namun, semenjak adanya kegiatan yang diadakan jama'ah shodir ini masyarakat baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua jadi lebih semangat untuk meningkatkan pemahaman dan kegiatan keagamaan pada diri mereka, sehingga peran jama'ah shodir memberikan pengaruh yang positif dalam perubahan masyarakat yang bisa terlihat dari mulai aktifnya dalam sholat berjama'ah dimasjid, banyaknya masyarakat yang sholat berjamaah, anak-anak yang aktif mengaji, dan kegiatan-kegiatan lain. Peran jama'ah shodir sendiri dalam masyarakat Dusun II yaitu dengan mengadakan

---

<sup>20</sup> Juremi Tokoh Agama serta Masyarakat di Dusun II Desa Taman Fajar, wawancara pada 24 Juni 2023.

kegiatan-kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan seperti, memberikan fasilitas dan pelatihan untuk anak-anak dan orang tua dengan membentuk majelis sholawat, belajar kitab al barjanzi, dzikir, membaca simtuduror, tibak, santunan anak yatim, menjenguk dan membantu orang yang sakit, pengajian dan rutinan setiap minggunya.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, perubahan sosial keagamaan diartikan sebagai gerakan sosial yang lahir dari semangat keagamaan. Penelitian ini dilakukan di Jama'ah Shodir Di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Dipilihnya dusun ini sebagai lokasi penelitian adalah karena jama'ah shodir berdomisili di dusun ini dan dusun II merupakan yang terluas dan banyak penduduknya, bahkan menjadi pusat kegiatan di desa taman fajar. Dusun II dikenal sebagai dusun yang masyarakatnya masih kental akan tradisi dan solidaritas sosial yang tinggi sehingga identitas agama yang sangat melekat pada masyarakat yang tinggal di dusun tersebut. Salah satu hal yang unik pada peran jama'ah shodir di dusun II ini adalah, meskipun sebuah lembaga non formal yang baru pada masyarakat tetapi membawa dampak yang positif bagi masyarakat dibidang keagamaan. Pementasan Hadroh yang dilakukan telah menunjukkan eksistensinya dalam menghadapi berbagai keadaan zaman, memberikan sumbangan dalam keberhasilan penyiaran agama, sehingga berbagai aspek yang terdapat dalam tausyiah dapat dikaitkan dengan proses pendidikan. Berbagai kegiatan pementasan yang telah dilakukan jama'ah shodir yaitu pada acara Harlah Kecamatan Purbolinggo, Ulang Tahun Desa Taman Fajar, Harlah Nu ke 1 abad di kecamatan purbolinggo, Lomba pementasan kesenian islam Hadroh Se-Lampung di Universitas Nadhatul Ulama Lampung, acara syukuran pernikahan, khitanan, pengajian haji dan acara di hari-hari besar islam lainnya.

Untuk itulah peneliti mengadakan penelitian tentang

---

<sup>21</sup> Kasiyanto kepala dusun wawancara dengan penulis, di Dusun II Desa Taman Fajar pada tanggal 16 Juni 2023.

bagaimana Peran Jama'ah Sodik Dalam Memberikan Pengaruh Pada Perubahan Sosial di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini di Dusun II Desa Taman Fajar berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan Di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Peran Jama'ah Shodik dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi diatas, fokus penelitian ini merupakan penetapan secara spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini berfokus pada Masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Adapun sub-fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Jama'ah Shodik dalam meningkatkan Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat dengan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Strategi Jama'ah Shodik dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur ?
2. Bagaimana Peran Jama'ah Shodik dalam Merubah Kehidupan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Strategi Jama'ah Shodir Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk Mengetahui Peran Jama'ah Shodir dalam Merubah Kehidupan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung oleh peneliti, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bisa menambah masukan dalam pengembangan wacana berfikir bagi peneliti, sebagai sarana penerapan ilmu yang bersifat teori yang selama ini sudah dipelajari serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya ilmu Sosiologi Agama dan juga dapat menjadi sebuah acuan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bermanfaat untuk menambah dan memperluas wawasan berfikir dalam menerapkan teori-teori yang telah didapatkan untuk menjawab permasalahan yang aktual, memecahkan permasalahan yang dihadapi terkait Peran Jama'ah Shodir dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat



- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi dan memberikan masukan kepada masyarakat Desa Taman Fajar terutama pada Jama'ah Shodir agar dapat memberikan perubahan di bidang sosial maupun keagamaan pada masyarakat, untuk menambah wawasan, pemahaman ajaran agama, serta nilai-nilai agama, serta mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-hari melalui Kegiatan Sosial Keagamaan.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan sebuah penelitian lebih lanjut peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa karya-karya ilmiah yang bersangkutan dengan tema permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian, maka peneliti memberi tinjauan pustaka berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

1. Skripsi yang ditulis oleh Clarisa Novia, dengan judul “Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan (Studi Pada Gerakan Jama'ah Salafi)”<sup>22</sup>. Hasil penelitian tersebut yaitu perubahan sosial keagamaan masyarakat desa sinar ogan setelah adanya gerakan jama'ah shalafi yaitu membentuk masyarakat yang memiliki pola pikir yang meningkat, meningkatkan ilmu keagamaan dan tidakan sosial terhadap sesama. Faktor pendukung adanya perubahan yaitu masyarakat sangat antusias dengan segala program kegiatan sosial keagamaan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fatimah Putri Cahyani, (UIN Raden Intan Lampung, 2019), Dengan Judul “Peranan Majelis Taklim Al Mustaqim Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Tirta Makmur Kec. Tulang Bawang

---

<sup>22</sup> Clarisa Novia, *Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan (Studi Pada Gerakan Jamaa'ah Salafi)*, Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, (2022).

Tengah Kab. Tulang Bawang Barat”.<sup>23</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan majelis taklim dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat. Peran majelis taklim dalam merubah pola pikir melalui kegiatan kegiatan pengajian yang diadakan pengurus majelis taklim. Taklim atau pengajian merupakan kegiatan utama dalam proses pembinaan keagamaan untuk jama’ah, seperti mengajarkan ngaji, latihan hadroh remaja dan ibu-ibu.

3. Skripsi Harianti “Perubahan Pola Hubungan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat di Desa Waeputeh Kecamatan Topoyo kabupaten Mamuju” Program Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017. Temuan penelitian ini membahas tentang bagaimana perubahan tersebut terjadi dan dampak masyarakat terhadap sosial dan perubahan selanjutnya dalam hubungan keagamaan di Desa Waeputeh Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini melihat perubahan yang terjadi di masyarakat dari sudut pandang perubahan sosial dan agama, sehingga hasil penelitian yang diperoleh adalah perubahan interaksi keagamaan di masyarakat. sedangkan perubahan yang terjadi pada penelitian selanjutnya pada fokus penelitian dan sub fokusnya dalam meningkatkan kegiatan dan pemahaman keagamaan masyarakat.
4. Jurnal penelitian Vol 2, No 2, 2018. Dea Tara Ningtyas, Abdur Rahman Adi Saputera dengan judul “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama”.<sup>24</sup> Tujuan Penelitian ini dilakukan Demi mendukung kesuksesan pencapaian misi tersebut yaitu dengan

---

<sup>23</sup> Fatimah Putri Cahyani, “Peranan Majelis Taklim Al Mustaqim Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Tirta Makmur Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat”, Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, (2019).

<sup>24</sup> Dea Tara Ningtyas, Abdur Rahman Adi Saputera, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama”, Vol 2, No 2, (2018).

mengukur pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter keislaman peserta didik. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta membekali pendidikan karakter dan keagamaan dengan program-program yang terintegrasi dengan pembelajaran didalam maupun diluar kelas seperti tahsin al-Quran, tahfizh al-Quran, dan lain sebagainya. Dilakukannya kegiatan keagamaan tersebut diharapkan mampu berpengaruh terhadap pembentukan pengalaman beragama peserta didik agar tumbuh menjadi karakter yang diharapkan. Sedangkan persamaan penelitin ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang kegiatan sosial keagamaan, jadi secara spesifik penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berbeda.

Dari literatur yang penulis kemukaan diatas memiliki keterkaitan satu sama lain, karena objek penelitian sama-sama peran dan perubahan sosial keagamaan. Namun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, karena penulis akan membahas tentang bagaimana jama'ah shodir dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat bukan hanya kualitas keagamaan dan memberikan pengajaran keagamaan, melainkan memberikan pemahaman, keterampilan dan kepedulian sosial dengan memberikan santunan untuk anak yatim, menjenguk dan memberikan bantuan untuk orang yang sakit, hingga menumbuhkan rasa kepedulian pada diri mereka.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan sebuah penelitian, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>25</sup> Tujuan metode penelitian adalah untuk menyelidiki dan mengamati suatu permasalahan, dengan menggunakan metode

---

<sup>25</sup> Sugiyono, "*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Jakarta: Alfabeta, 2018), 2.

ilmiah secara cermat dan menyeluruh untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis informasi dan menarik kesimpulan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis untuk memperoleh informasi yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Dan tujuan metode penelitian ini adalah sebagai salah satu langkah dalam proses penelitian, untuk memperoleh hasil data dan informasi yang valid.<sup>26</sup> Adapun untuk memperjelas metode penelitian yang digunakan, penulis akan memaparkan sebagai berikut:

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif, yakni data yang dikumpulkan dan diungkapkan dalam kata-kata, kalimat, diagram dan gambar dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang paling lengkap tentang informasi yang diinginkan. Kajian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif mencakup berbagai kumpulan materi empiris, studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi dan materi visual yang menggambarkan situasi sehari-hari dan problematis masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti juga menerapkan beberapa metode terkait untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari subjek yang diteliti. Pendekatan ini dinilai paling efektif dalam penelitian terkait “Peran Jama’ah Shodir dalam

---

<sup>26</sup> Dr. Drs. H, Rifai Abubakar, M.A, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 4.

<sup>27</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015), 6.

Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”.

### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan peneliti bersifat deskriptif, yaitu penelitian menggambarkan keadaan dan peristiwa objek penelitian, mengajukan pertanyaan kepada responden sehingga memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menafsirkan objek menurut apa adanya.<sup>28</sup> Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang “Kegiatan Sosial Keagamaan Jama’ah Shodir dalam menunjang Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”.

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah dari mana data itu diperoleh. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder .

### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Kemudian data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama.<sup>29</sup> Sumber data primer merupakan data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai data utama yang diperoleh melalui interview, observasi dan

---

<sup>28</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018),157.

<sup>29</sup> Aburrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 38.

dokumentasi.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk tujuan selain memecahkan masalah yang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data sekunder menurut Aburrahman Fathoni adalah data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data tersebut merupakan data obyektif di lapangan dan tentunya sangat penting untuk menunjang hasil dari sebuah penelitian.<sup>30</sup> Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari demografis, buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kedua sumber data tersebut dipergunakan untuk saling melengkapi, yaitu data yang ada di lapangan dan data yang ada di kepustakaan. Dengan adanya data pendukung dan pokok dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **3. Batasan Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian**

#### **a. Informan Penelitian**

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang atau partisipan yang memberikan informasi tentang latar belakang situasi dan keadaan penelitian serta merupakan orang-orang yang mengetahui permasalahan yang diteliti. Informan yang relevan adalah orang yang dapat memberikan informasi mendalam mengenai topik yang diteliti.<sup>31</sup> Oleh karena itu, peneliti dapat menentukan kriteria informan.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 39.

<sup>31</sup> *Ibid*, 163.



Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode penentuan informan atau narasumber dalam keadaan tertentu.<sup>32</sup> Pertimbangan ini diputuskan oleh penulis karena peneliti ikut serta dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dapat menentukan kriteria-kriteria informan. Pemilihan informan seperti ini memudahkan peneliti menangkap kelengkapan dan kedalaman data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai berikut:

- 1) Informan kunci penelitian ini adalah Ketua Jama'ah Shodir di Dusun II Desa Taman Fajar
- 2) Informan utama penelitian ini adalah Pembina Jama'ah Shodir dan Pengurus Jama'ah Shodir
- 3) Informan tambahan atau pendukung penelitian ini merupakan anggota jama'ah shodir, Ustadz/penasehat, kepala dusun/perangkat desa dan warga dusun II Desa Taman Fajar. Informan adalah masyarakat dan anggota jama'ah shodir yang ada di Dusun II Desa Taman Fajar, informan yang diambil adalah informan yang dapat melakukan komunikasi dengan baik, dan informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama, informan tambahan atau pendukung. Berikut ini adalah informan yang telah peneliti dapatkan berdasarkan kriteria-kriteria diatas:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

- 1.) Informan kunci, informan kunci adalah orang yang dianggap mempunyai pengetahuan mengenai permasalahan yang sedang diselidiki. Informan kunci yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ketua Jama'ah Shodir Di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo yaitu Bapak Aal Sugiarto.
- 2.) Informan utama, informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembina dan Pengurus Jama'ah Shodir yaitu Bapak Musodir, Bapak Agus Cahyo, dan Bapak Widodo.
- 3.) Informan pendukung atau informan tambahan, merupakan seseorang yang ada di wilayah penelitian yang diyakini mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang dibahas. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Anggota Jama'ah dan Masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo. Informan pendukung atau tambahan dalam penelitian ini adalah Bapak Kasiyanto selaku Kepala Dusun, Bapak Juremi selaku Ustadz atau Tokoh Agama, dan Bapak Samroni selaku anggota dan Masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar.

#### **b. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian pada penelitian skripsi ini adalah di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena tempat berdomisilinya Jama'ah Shodir. Jama'ah Shodir ini dipilih karena penulis sebelumnya telah melakukan survey lapangan dan melihat adanya

perubahan yang terjadi pada masyarakat. sehingga penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses perubahan sosial keagamaan yang dilakukan jama'ah shodir. Serta peran pengurus dan anggota jama'ah shodir dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan masyarakat Dusun II Desa Taman Fajar.

#### **4. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologi adalah suatu pendekatan atau metode yang berhubungan dengan masyarakat dan struktur masyarakat secara keseluruhan.<sup>33</sup> Perubahan dalam masyarakat, seperti perubahan sosial, adalah proses munculnya tatanan atau struktur sosial dalam masyarakat, termasuk pola pikir, sikap, dan keinginan terhadap kehidupan sosial. Adanya kegiatan Jama'ah Shodir di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang kehadirannya sebagai wujud dari perubahan sosial keagamaan masyarakat, yang dibentuk sebagai wadah pembinaan dan pengembangan masyarakat. Selain itu juga menjadi wadah bagi masyarakat dan generasi muda untuk menyalurkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya khususnya dalam bidang keagamaan. Pendekatan dan teori yang digunakan dalam ilmu sosiologi untuk mengamati perilaku sosial, interaksi, tindakan dan respon masyarakat terhadap adanya forum Kegiatan Keagamaan Jama'ah Shodir di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah proses pengumpulan data (Verifikasi Data). Untuk

---

<sup>33</sup> Sztompka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 15.

mendapatkan data dan informasi yang akurat dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian yaitu:

**a. Metode Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan metode yang memfokuskan perhatian terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, menggunakan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>34</sup> Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dan informasi guna mendukung data yang diperoleh melalui wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data observasi yang dipergunakan peneliti adalah observasi partisipan yaitu observasi yang memungkinkan peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>35</sup> Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana Jama'ah Shodir dalam mengelola Kegiatan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

**b. Metode Interview atau Wawancara**

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Komunikasi ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam keadaan saling berhadapan. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara non terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya namun tidak menyertakan pilihan jawaban. Dan pedoman wawancara yang digunakan

---

<sup>34</sup> Soerjono Soerkanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta Rajawali Press, 2015), 185.

<sup>35</sup> *Ibid*, 226.

hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>36</sup> Melalui metode wawancara peneliti dapat memperoleh keterangan atau pendapat dari informan selaku narasumber penelitian.

Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang Peran Jama'ah Shodir dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari sumber informasi yang didapat dalam menunjang kesempurnaan penelitian ini. dalam metode wawancara ini peneliti akan mewawancarai pengurus Jama'ah Shodir yang berada di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang mengenai hal-hal yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti yang dilakukan secara tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui media dokumentasi.<sup>37</sup>

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang tidak didapatkan melalui wawancara, seperti foto-foto kegiatan rutin, kegiatan diluar, serta data-data lain yang dapat menunjang penelitian ini. Pengumpulan data melalui metode seperti ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang sekiranya sukar diperoleh dari informan. Dengan hal ini dokumentasi yang terkait dengan Jama'ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo

---

<sup>36</sup> *Ibid*, 231-233.

<sup>37</sup> Iqbal M Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 89.

## 6. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memisahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>38</sup>

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah-langkah berikutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklasifikasikan semua jawaban untuk dianalisa. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa dengan menggunakan teknik kualitatif. Dalam analisis data terdapat tiga komponen utama yaitu :

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan penyederhanaan, pemfokusan, seleksi dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file. Proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sebelum pengumpulan data.<sup>39</sup> Adapun reduksi data dalam penelitian ini yakni memfokuskan dan menyeleksi data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian di sederhanakan dalam bentuk catatan-catatan file penelitian.

### b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data (*Display Data*) adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah

---

<sup>38</sup> Mathew B. Miles And A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Ui-Press, 2009), 15.

<sup>39</sup> Hb Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002), 23.



dikumpulkan dapat dimengerti dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data dalam penelitian ini yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disederhanakan berdasarkan pemilahan-pemilahan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan. Selain itu sajian data yang ditampilkan dengan berbagai jenis gambar, kaitan kegiatan, dan table.

c. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan di sajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.

## 7. Metode Kesimpulan Akhir

Pada penelitian ini menggunakan metode Penarikan kesimpulan deduktif yaitu suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung dari data analisis. Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.<sup>40</sup> Peneliti menggunakan metode penarikan kesimpulan dengan proses menganalisis objek yang diteliti oleh peneliti yaitu Peran Jama'ah Shodir dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian ini.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas kerangka dasar dari

---

<sup>40</sup> *Ibid*, 24.

penelitian. Dalam bab ini akan membahas langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penulisan skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang sosial keagamaan dan perubahan sosial keagamaan yang sesuai dengan judul ini yaitu Peran Jama'ah Shodir dalam Perubahan Sosial Keagamaan dan selanjutnya akan membahas tentang konsep sosial, keagamaan dan teori konstruksi sosial dari Peter L Berger yang digunakan penulis untuk meneliti terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti.

## **BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

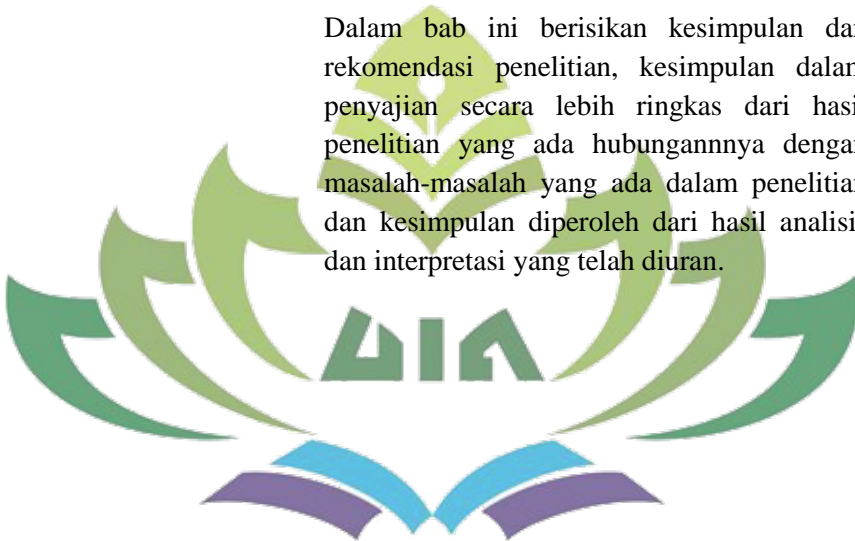
Pada bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa gambaran umum jama'ah shodir seperti, sejarah jama'ah shodir, visi dan misi jama'ah shodir, struktur kepengurusan jama'ah shodir, jumlah anggota jama'ah shodir, Bentuk kegiatan keagamaan jama'ah shodir, tujuan jama'ah shodir dan data sarana pra sarana jama'ah shodir dan akan membahas aktivitas jama'ah shodir seperti, kehidupan sosial masyarakat, kehidupan keagamaan masyarakat, perubahan sosial keagamaan masyarakat dan akan menyajikan sebuah data dari hasil wawancara dan dokumentasi.

## **BAB IV : JAMA'AH SHODIR DALAM PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN**

Dalam bab ini membahas dari rumusan masalah yang diteliti yaitu hasil dari Jama'ah Shodir dalam Menghadapi Perubahan Sosial Keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dan Strategi Jama'ah Shodir dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

#### BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian, kesimpulan dalam penyajian secara lebih ringkas dari hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang ada dalam penelitian dan kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi yang telah diuraikan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari beberapa data-data yang telah dipaparkan diatas dari bab I sampai bab III, dan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan yang ada di skripsi ini sebagai berikut:

1. Strategi Jama'ah Shodir dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan yaitu, (1) Melalui Pembinaan Jama'ah Shodir, (2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota Jama'ah Shodir, (3) Melaksanakan hubungan interalisasi antara pengurus dengan anggotanya, (4) Memelihara sikap dan perilaku aktivis Jama'ah Shodir, (5) Meningkatkan kegiatan sosial terhadap masyarakat, (6) Jaringan majelis sholawat, (7) Mengembangkan jenis-jenis aktivitas Jama'ah Shodir.
2. Peran Jama'ah shodir dalam merubah sosial keagamaan masyarakat di Dusun II Desa Taman Fajar melalui kegiatan yang berperan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat, perubahan tersebut terjadi karena kesadaran masyarakat akan kegiatan dakwah, dzikir dan sholawat yang bisa merubah kehidupan masyarakat baik dalam kehidupan keagamaan maupun kehidupan sosialnya. Perubahan yang ada yaitu berupa perubahan perilaku keagamaan, interaksi sosial, pola pikir masyarakat, bersikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua. Dalam kehidupan, suatu realitas sosial yang dilakukan jama'ah shodir menciptakan adanya interaksi dan perubahan sosial dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan teori konstruksi sosial Peter L Berger mengemukakan konsep untuk menghubungkan antara yang subjek dan obyektif dari kesadaran individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Proses tersebut merupakan proses *eksternalisasi*

yang merupakan proses penyesuaian diri atau adaptasi yang akan mempengaruhi suatu objektivasi. Lalu terdapat juga proses *Objektivasi* terdapat dua bentuk realitas sosial yang berbeda prosesnya, realitas diri yang terjadi antara individu dan realitas sosial yang memposisikan eksternal pada dirinya. Dengan interaksi yang dilakukan jama'ah shodir dalam memberikan kegiatan keagamaan pada masyarakat baik kegiatan secara mandiri maupun berkelompok, dan *internalisasi* perubahan sosial keagamaan yang dilakukan jama'ah shodir melalui kegiatan dakwah, dzikir dan sholawat pada anggota dan masyarakat. hal ini membuat masyarakat memiliki kesadaran sendiri untuk merubah dirinya. Kesadaran tersebut mempermudah jama'ah shodir dalam memberikan ajaran keagamaan bagi masyarakat karena tidak adanya unsur paksaan.

## **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan peran jama'ah shodir dalam perubahan sosial keagamaan di Dusun II Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi jama'ah shodir mengingat begitu sulitnya perintisan jama'ah ini, hendaknya pengurus jama'ah shodir sama-sama terus mempertahankan kekompakan, senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat terutama kalangan anak-anak dan remaja agar meningkatkan kegiatan keagamaan dan pemahaman keagamaan yang mereka miliki agar dapat memperbaiki diri dan akhlak agar mejadi pribadi yang lebih baik lagi.



3. Bagi peneliti selanjutnya, karena adanya keterbatasan dari penelitian ini, untuk itu peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, dengan jangkauan dan objek yang telah diperluas, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data lebih baik.





## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Abdulsyani, *Sosial Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)

Abuddin Nata, *Metedeologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Aburrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Adon Nasrullah Jamaludin, *Agama dan Konflik Sosial, : Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, dan Konflik antar Umat Beragama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

Agus Suryono, “*Teori dan Strategi Perubahan Sosial*,” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)

Ahmad Mustofa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005)

Akmal Hawi, *Seluk Beluk Jiwa Agama*, (Jakarta: Rajawali, 2014)

Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009)

Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, ( Bandung Pustaka Setia, 2008)

\_\_\_\_\_, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

Brian Morris, *Antropologi Agama: Kritik Teori-Teori Agama Kontemporer*, 154.

Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Cet. V, (Jakarta: Kencana, 2011)

\_\_\_\_\_, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*, (Jakarta: Kencana, 2008)

Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: University of Wisconsin, 1961)

Dadang Kahmad, *Sosiologi agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)

Dessy Syofiyanti, *Teori Psikologi Agama* (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

Dr. Drs. H, Rifai Abubakar, M.A, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021)

Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Perihalindo, 2002)

Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kamus Bimus*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997)

Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2012)

Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2008)

\_\_\_\_\_, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husna, 2000)

Irwan, Indraddin, *Strategi dan Perubahan Sosial*, Ed 1 Cet 1, (Yogyakarta: Depublish, 2016)

Hb Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002)

Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: Kanisius, 1993)

Herabudin, *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

Iqbal M Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)

Iris V Curly dan Kending Bruker cully, *Harpes't Encyclopedia of Religious Educatiaon*, (San Fransisco: Harper & Row Publisers, 1990)

Jalaludin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*.

Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015)

M. Quraish Sihab, *Wawasan Al-Qur'an* Cet. Xii, (Bandung: Mizan, 2001)

Margaret M. Polomi, *Sosiologi Kontemporer*, ( Jakarta Rajawali Press, 2010)

Mathew B. Miles And A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Ui-Press, 2009)

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Muhamad Alfian, *Filsafat Kebudayaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)

Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Prespektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016)

Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi, 2005)

Nuryadin, *Mental Hygiene (Pengembangan Kesehatan Mental Dalam Kajian Psikologi Dan Agama)*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003)

Peter L Berger dan Thomas Lukman, *Tafsir Sosial dan kenyataan*, (Jakarta: LP3ES, 2002)

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Kencana, 2017)

Raymond F Paloutzian, *Invitation To The Psikology Of Religion*, Second Adition, (Boston: Allin And Bacon).

Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, ( Jakarta: Rajawali Persada, 2015)

Rory, *Pendekatan Konstruksi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997)

Sondang P Siagian, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001)

\_\_\_\_\_, *Manajemen Strategi*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011)



Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Cet-45*, (Jakarta: Rajawali, 2013)

\_\_\_\_\_, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2015)

\_\_\_\_\_, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009)

Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama*, (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010)

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2018)

\_\_\_\_\_, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2017)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Syamsir Torang, *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sztompka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)

Thomas F. O’Dea, *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

Uswatun Khasanah, *Pasikologi Islam*, (Surabaya: CV. Kanaka Media, 2023)

W. J.S Poerdaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

Yusria Ningsih, *Kesehatan Mental*, (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2011)

Yusuf Zainal Abidin, Beni Ahmad Saebeni, *Pengantar Sistem Sosial Budaya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)

### **Sumber Jurnal:**

Aris Rahman Saleh, *Dimensi Keberagaman dalam Pendidikan, Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol 2 No 4, 2022.

Asmaidar, Suluk dan Perubahan Perilaku Sosial Salik, (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger dan Thomas Luckman). *Abrahamic Religius: Jurnal Studi Agama-Agama (ARJ)* 1, No 1, (2021). DOI: doi.org/10.22373/ARJ.

Dea Tara Ningtyas, Abdur Rahman Adi Saputera, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama", Vol 2, No 2, 2018.

Dedi Hantono dan Diananta Prमितasari, *Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik*, dalam *Jurnal Nature*, Volume 5, Nomer 2, 2018, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.

Iga Sakinah Mawarni, Andi Agustang, *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Realitas Sosial Tradisi Si Semba Di Era Globalisasi (Studi Penelitian Di Daerah*

*Kandepi Tikala, Toraja Utara*), *Journal Of Sociologi Education Review*, Vol 1: No 2; 2021.

Khaerum Alfi, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Kegiatan Rutinan Hadroh Mashoka (Majelis Sholawat) Putri Kecamatan Kuwarasaan*, Vol. 1, No. 2, (2022).

Maryani, Muhammad Qodri, *Perubahan Sosial Keagamaan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*, *Kontekstualita : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* , Vol. 29. No. 1, (2014).

Muhajir Sulthoumul Aziz, *Sosial Media Sebagai Sumber Informasi Dan Dakwah Jama'ah Majelis Sholawat Albanjari Korniatoir Kecamatan Waru*, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 02, No. 2, (2019).

Nur Kholis Rif'ani, Mega Puspita Sari, *Perilaku Sosial Keagamaan Buruh Tani*, (2019).

Prasojo, M. N. *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Alam Gunung Merapi: Studi Kualitatif Tentang Kearifan Lokal Yang Berkembang Di Desa Tlogolele Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 4, No 2, (2018).

Raihani, “ *Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kecamatan Tabungnen Kabupaten Barito Kuala* “, Vol 1, No 1, (2021).

Siti Aisyah Chalik, *Filsafat Sosial Dalam Al-Qur'an, dalam Jurnal Tafsere*, Vol. 3, No. 2, Makassar: UIN Alauddin Makassar, (2015).

Sulaiman, A., Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger, *Society* 4, No. 1 (2016).

Teneijaya, *Konstruksi sosial keagamaan atas penuhan kesejahteraan masyarakat labo di kelurahan palopo peta kota palopo*, *Journal off social religion research*, Vol 6, No 2, 2021, 151-172. DOI: <http://10.24256/pal.v6i2.2483>.

### **Sumber Skripsi**

Clarisa Novia, *Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan (Studi Pada Gerakan Jamaa'ah Salafi)*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Faisal Ardiansyah, *Perubahan Perilaku Islami Melalui Aktivitas Sosio Religius Pada Anggota Komunitas Bikers Muslim Malang Raya Prespektif Konstruksi Sosial*, Skripsi Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Fatimah Putri Cahyani, “Peranan Majelis Taklim Al Mustaqim Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Tirta Makmur Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Harianti, “Perubahan Pola-Pola Hubungan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat di Desa Waeputeh Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun, 2017.

Nova Ifti Asmita, *Peran Ikatan Remaja Masjid Nurul Hidayah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Desa Dalam Lidang Kecamatan Lingga Bayu*

Kabupaten Mandailing Natal, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021.

### **Sumber Online atau Wibsate**

Argyo Demartoto, *Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman*, (Online) tersedia di (<https://argyo.staff.uns.ac.id/2013/04/10/teori-konstruksi-sosial-peter-l-berger-dan-thoma-luckman>). diakses pada 15 September 2023.

Sugiyati, *Hubungan Antara Klepedulian Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja*,” (Online) tersedia di (<http://eprints.perpus.iainsalatiga.ac.id/410/1/pdf>), diakses pada 4 September 2023.

### **Wawancara :**

Aal Sugiarto, “Ketua Jama’ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar”, Wawancara, 22 Juni 2023.

Agus Cahyo, “Pengurus Sekertaris Jama’ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar”, Wawancara, 22 Juni 2023.

Musodir, “Pembina Jama’ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar”, Wawancara, 23 Juni 2023.

Samroni, “Anggota Jama’ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar”, Wawancara, 22 Juni 2023.

Widodo, “Pengurus Keuangan atau Bendahara Jama’ah Shodir Dusun II Desa Taman Fajar”, Wawancara, 23 Juni 2023.

Kasiyanto, “Kepala Dusun II Desa Taman Fajar”, Wawancara, 23 Juni 2023.

Juremi, “Tokoh Agama/ Ustadz Desa Taman Fajar”,  
Wawancara, 24 juni 2023.

